

ABSTRAK

AYU WANDHIRA. Analisis Daya Dukung Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh LINDA NOVIANA dan MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Taman Wisata Alam Gunung Pancar merupakan kawasan wisata alam yang terletak di Desa Karangtengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Rata-rata jumlah pengunjung Taman Wisata Alam Gunung Pancar pada tahun 2017 sebanyak 40.458 orang, pada tahun 2018 meningkat menjadi 40.842 orang. Kenaikan jumlah pengunjung harus diiringi dengan kesiapan pengurus dalam mengelola kawasan untuk meminimalkan setiap perubahan yang terjadi. Salah satu pertimbangan agar lingkungan kawasan wisata tidak mengalami kerusakan perlu dilakukan perhitungan daya dukung wisata, berkaitan dengan jumlah pengunjung maksimum yang dapat diterima oleh area wisata yang dipengaruhi aspek biofisik lingkungan dan kapasitas manajemen.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Cifuentes (1992) yang termodifikasi, yakni dengan menghitung daya dukung fisik (PCC), daya dukung riil (RCC) dan daya dukung efektif (ECC). Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan nilai daya dukung fisik adalah 207.991, daya dukung riil sebesar 1.947 dan daya dukung efektif sebesar 1.718. Maka dengan nilai $PCC > RCC > ECC$, menunjukkan bahwa daya dukung wisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar saat ini baik. Jumlah pengunjung aktual saat ini di Taman Wisata Alam Gunung Pancar yaitu sebesar 423 pengunjung per hari, nilai tersebut masih jauh di bawah nilai yang sudah ditentukan. Taman Wisata Alam Gunung Pancar telah dilengkapi dengan fasilitas penunjang wisata seperti tempat parkir, toilet, mushola, gazebo/tempat duduk, kantin, area spot foto dan *camping ground*.

Kata kunci: daya dukung, wisata alam, gunung pancar. iv

ABSTRACT

AYU WANDHIRA. *Analysis of Pancar Mountain Park Carrying Capacity, Bogor Regency.* Supervised by LINDA NOVIANA and MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Pancar Mountain Park is a tourism area located in Karangtengah Village, Babakan Madang District, Bogor Regency. The average number of visitors to Pancar Mountain Park in 2017 and 2018 was 40,458 and 40,842 people consecutively. The increase in the number of visitors must be accompanied by the readiness of the management in managing the area to minimize any changes that might occur. One of the things to considerate to prevent damages to the area is the need to calculate the maximum number of visitors allowed to visit the area in respect to environmental biophysical aspects and management capacity.

The research method used is the modified formula of Cifuentes (1992), which calculate physical carrying capacity (PCC), real carrying capacity (RCC) and effective carrying capacity (ECC). Based on this research, the physical carrying capacity is 207,991, the real carrying capacity is 1,947 and the effective carrying capacity is 1,718. So the value of $PCC > RCC > ECC$, shows that the carrying capacity of tourism in the Pancar Mountain Park is currently considered good. The current number of visitors at Pancar Mountain Park averages on 423 visitors per day, which is far below the predetermined value. Pancar Mountain Park is equipped with facilities that supports tourism such as parking lots, toilets, prayer rooms, gazebos / seats, canteens, photo areas and camping ground.

Key words: carrying capacity, natural tourism, radiant mountains. v

RINGKASAN

AYU WANDHIRA. Analisis Daya Dukung Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh LINDA NOVIANA dan MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Taman Wisata Alam (Gunung Pancar merupakan kawasan wisata alam yang terletak di Desa Karangtengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Berdasarkan informasi dari Gunung Pancar kepada Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah IX Jawa–Madura, proses pemantapan kawasan hutan di Taman Wisata Alam Gunung Pancar dibagi menjadi 2 tahapan proses, kawasan ketika menjadi Hutan Produksi Hambalang dan ketika sebagian kawasan Hutan Produksi Hambalang menjadi TWA Gunung Pancar. Keunikan dan keindahan kawasan wisata ini memancing sebagian wisatawan domestik dan mancanegara untuk memanfaatkannya sebagai tempat wisata. Taman Wisata Alam Gunung Pancar mempunyai berbagai macam potensi, diantaranya adalah potensi flora dan fauna serta obyek daya tarik wisata alam.

Jumlah pengunjung yang terus meningkat setiap tahunnya secara tidak langsung akan memberikan dampak negatif terhadap biofisik lingkungan. Untuk menjaga kelestarian di Taman Wisata Alam Gunung Pancar, maka kegiatan wisata harus memperhatikan daya dukung kawasan dalam menerima sejumlah wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung daya dukung lingkungan di Taman Wisata Alam Gunung Pancar berdasarkan komponen biotik dan abiotik.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Cifuentes (1992) yang termodifikasi, yakni dengan menghitung daya dukung fisik (PCC), daya dukung riil (RCC) dan daya dukung efektif (ECC). Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan nilai daya dukung fisik adalah 207.991, daya dukung riil sebesar 1.947 dan daya dukung efektif sebesar 1.718. Maka dengan nilai $PCC > RCC > ECC$, menunjukkan bahwa daya dukung wisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar saat ini baik. Jumlah pengunjung aktual saat ini di Taman Wisata Alam Gunung Pancar yaitu sebesar 423 pengunjung per hari, nilai tersebut masih jauh di bawah nilai yang sudah ditentukan. vi

Taman Wisata Alam Gunung Pancar telah memiliki fasilitas wisata untuk menunjang kegiatan wisata. Persepsi wisatawan terhadap fasilitas wisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar dengan menggunakan Skala *Likert* mendapatkan hasil penilaian fasilitas wisatawan, kondisi fisik, kebersihan dan kenyamanan dalam penggunaan dinilai cukup oleh wisatawan.